

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan serangkaian proses yang dilakukan untuk mendapatkan suatu kebenaran dalam studi penelitian. Hal ini diperkuat oleh pendapat Abubakar (2020:2) metodologi penelitian adalah proses sistematis dan objektif dalam menyelidiki masalah menggunakan metode ilmiah untuk mengumpulkan, menganalisis data, serta menarik kesimpulan guna memecahkan masalah atau menguji hipotesis demi memperoleh pengetahuan yang bermanfaat. Hal ini sejalan dengan pendapat Rukminingsih dkk. (2020:12) yang menjelaskan metode penelitian sebagai rencana yang dibuat penulis sebagai perkiraan kegiatan yang dilaksanakan selama melakukan penelitian. Pendapat tersebut senada dengan Heryadi (2021:42) yang menyatakan, "Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut."

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis. Heryadi (2021:4) menjelaskan metode penelitian deskriptif analitis adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan situasi atau peristiwa pada suatu objek yang mengandung fenomena. Hal ini senada dengan pendapat Prabowo dan Heriyanto (Iskandar, 2022:163) yang mengungkapkan metode deskriptif analisis adalah metode yang menganalisis faktor-faktor terkait objek penelitian dan menyajikannya secara mendalam. Metode ini digunakan untuk menggambarkan data berupa kata, kalimat, dan paragraf terkait struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

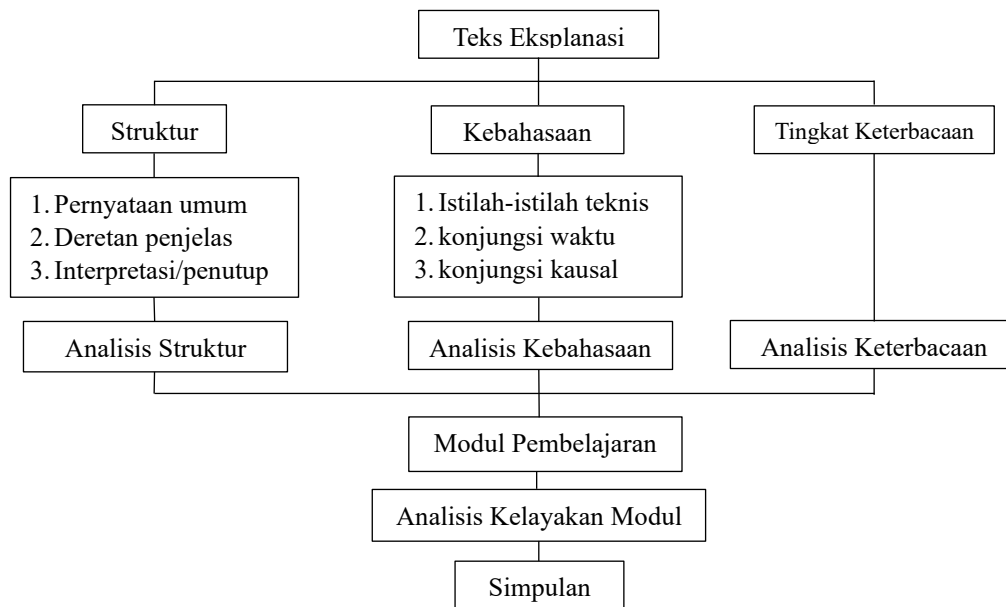
Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur (Sidiq & Choiri, 2019:4) mengungkapkan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kejadian, gejala sosial, fenomena yang dapat menjadi pelajaran berharga untuk mengembangkan teori. Sejalan dengan itu, Sidiq dan M. Choiri (2019:5) menyimpulkan penelitian kualitatif sebagai penelitian untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara menyeluruh. Dalam menjawab masalah penelitian, pendekatan ini tidak selalu bergantung pada teori, aksioma, atau prinsip-prinsip yang telah mapan, melainkan didasarkan pada fakta-fakta yang ditemukan secara alami di lapangan. Data alami dapat diperoleh ketika penulis bertindak sebagai instrumen utama melalui observasi partisipasi dan wawancara mendalam mengenai fenomena yang diteliti (Heryadi, 2021:43).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menghimpun data wawancara, serta dokumen dari laman *skola.kompas.com* edisi Mei 2025 yang digunakan sebagai alternatif bahan pembelajaran teks eksplanasi kelas VII.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan pola rencana penelitian. Heryadi (2021:123) menjelaskan, "Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilalukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun". Sementara Nazir (Abdussamad, 2021:100) menyebut desain penelitian sebagai segala proses yang dibutuhkan selama perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian ini berkaitan erat dengan

proses penelitian karena desain penelitian merupakan tata cara melakukan penelitian yang dimaksud (Abdussamad, 2021:100). Desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Dengan desain ini, penulis bertanggung jawab untuk mengumpulkan data, mendeskripsikannya, menganalisisnya, dan pada akhirnya menarik kesimpulan sebagai solusi atas permasalahan penelitian yang diajukan. Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut.



**Gambar 3. 1 Bagan Desain Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data dari kumpulan teks eksplanasi yang diambil dari laman *skola.kompas.com* edisi Mei 2025 yang menjadi fokus utama penelitian. Selanjutnya, teks eksplanasi tersebut dideskripsikan berdasarkan struktur, kaidah kebahasaan, dan tingkat keterbacaan. Setelah itu, data dianalisis dengan mempertimbangkan ketiga aspek tersebut. Hasil analisis mengenai struktur,

kebahasaan, dan tingkat keterbacaan kemudian disusun menjadi modul pembelajaran. Modul pembelajaran yang telah disusun selanjutnya dinilai oleh ahli materi, ahli bahasa melalui instrumen penilaian berupa kuesioner. Pada tahap akhir, penulis menyimpulkan hasil penelitian sebagai alternatif bahan ajar teks eksplanasi untuk peserta didik kelas VII.

### **C. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada analisis struktur, kaidah kebahasaan, serta tingkat keterbacaan teks eksplanasi pada laman *kompas.com* rubrik Skola edisi Mei 2025. Analisis struktur teks meliputi identifikasi bagian pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Sementara itu, analisis kaidah kebahasaan meliputi penggunaan konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, istilah teknis, kata kerja material, dan penggunaan kalimat pasif dalam teks eksplanasi.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian membutuhkan data sebagai sumber utama penelitian. Cara mengumpulkan data tersebut disebut teknik penelitian. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Heryadi (2021:71) yang menjelaskan, "Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh penulis dalam pengumpulan data". Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dapat digunakan yaitu observasi, wawancara, angket, forum *group discussion* dan dokumentasi (Rukminingsih et al., 2020). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nasution (2023:170) yang menekankan pada penelitian kualitatif gunakan teknik penelitian yang benar-benar dilaksanakan, tanpa harus menyertakan semuanya (angket, wawancara, observasi) jika tidak

memungkinkan. Dengan demikian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Teknis observasi

Observasi adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengamati. Hal ini sesuai dengan pendapat Sukmadinata (Hardani et al., 2020:124) yang mengungkapkan observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Kemudian Riyanto (Hardani et al., 2020:125) menjelaskan observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Senada dengan Sukmadinata dan Riyanto, Heryadi (2021:84) menyebutkan observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh penulis dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Teknik observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi partisipasi.

Pada teknik observasi partisipasi, pengamat terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti. Hal ini diperkuat oleh pendapat Sukmadinata (Hardani et al., 2020:124) yang menyebutkan dalam observasi partisipasi, pengamat ikut serta dalam aktivitas yang diamati, seperti mengikuti rapat atau pelatihan sebagai peserta. Sementara Riyanto (Hardani et al., 2020:125) juga menyebutkan observasi partisipasi terjadi ketika pengamat terlibat secara aktif dalam objek yang diteliti atau menjadi bagian dari kehidupan. Pendapat lain, Heryadi (2021:85) mengemukakan observasi partisipasi adalah cara untuk pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan oleh pengamat yang ikut serta atau ambil bagian dalam berkehidupan orang-orang yang

sedang diamati. Teknik observasi partisipasi dalam penelitian ini penulis lakukan terhadap peserta didik dan guru Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 1 Cigalontang. Hal tersebut untuk memperoleh bahan ajar yang digunakan guru di SMP Negeri 1 Cigalontang.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab. Hal ini diperkuat oleh pendapat Nazir (Hardani et al., 2020:138) yang mengungkapkan wawancara merupakan proses pengumpulan informasi untuk kepentingan penelitian melalui tanya jawab langsung antara pewawancara dan responden dengan bantuan panduan wawancara. Kemudian Hardani (2020:138) menambahkan, wawancara dapat diartikan sebagai percakapan lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung dengan tujuan tertentu. Sementara itu, menurut Abdussamad (2021:143), wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi tanya jawab antara penulis dan objek penelitian.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan bantuan panduan wawancara. Teknik wawancara dalam penelitian ini penulis lakukan terhadap guru Bahasa Indonesia kelas VII Bapak Amat Rahmat, S.Pd. di SMP Negeri 2 Cigalontang, dan Ibu Astry Dwi Riani, S.Pd. di MTs Matlabussa'adah. Hal tersebut untuk memperoleh data bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran teks eksplanasi di sekolah tersebut.

### 3. Teknik Analisis Kajian Wacana

Analisis kajian wacana merupakan analisis bahasa yang bertujuan untuk memahami susunan dan makna suatu teks. Menurut Stubbs (Rohana, 2015:13), analisis wacana merupakan kajian bahasa yang lebih luas, seperti percakapan dan teks tertulis. Selanjutnya, McCarthy (Rohana, 2015:15) menyatakan bahwa analisis wacana berkaitan dengan hubungan antara bahasa dan konteks penggunaan bahasa, baik dalam bentuk teks tertulis maupun bahasa lisan. Sementara itu, Slembrouck (Rohana, 2015:10) menjelaskan bahwa analisis wacana merupakan analisis penggunaan bahasa lisan dan tulisan yang melibatkan penyampai pesan dan penerima pesan dalam proses komunikasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis kajian wacana merupakan kajian bahasa yang digunakan untuk memahami isi dan makna suatu teks melalui hubungan antarkalimat serta konteks penyampaiannya. Dalam penelitian ini, analisis wacana digunakan untuk menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan pada teks eksplanasi.

### 4. Teknik Angket

Teknik angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data melalui pertanyaan tertulis. Hal ini senada dengan pendapat Hardani dkk. (2020:504) yang mengungkapkan angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Sementara Heryadi (2021:78) mengungkapkan angket atau kuesioner adalah cara untuk mengumpulkan data dengan cara menyampaikan pertanyaan tertulis kepada responden

sebagai sumber data. Senada dengan Hardani dan Heryadi, Sahir (2021:29-30) mengungkapkan angket sebagai kumpulan pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Penggunaan angket sebagai alat pengumpulan data tergolong efisien, karena responden hanya perlu memilih jawaban yang telah disediakan oleh penulis. Teknik angket dalam penelitian ini digunakan untuk menilai kelayakan bahan ajar yang dikembangkan oleh penulis. Penulis melibatkan responden, yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, ahli bahasa, dan ahli desain untuk memberikan penilaian melalui pengisian format angket dan uji ahli yang telah disiapkan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Suatu alat yang digunakan untuk melaksanakan proses penelitian dinamakan instrumen penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sidiq dan M. Choiri (2019:165) mengemukakan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sementara Hardani dkk. (Hardani et al., 2020:505) yang menyebutkan instrumen penelitian merupakan alat yang memenuhi standar akademis dan digunakan untuk mengukur suatu objek atau mengumpulkan data terkait suatu variabel. Pendapat lain, Nasution (2023:26) menjelaskan instrumen penelitian berfungsi sebagai alat pengumpulan data yang dapat berbentuk tes, angket atau kuesioner, serta pedoman wawancara atau observasi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) pedoman observasi bahan ajar teks eksplanasi yang digunakan guru dan peserta didik kelas VII. (2) pedoman wawancara bahan ajar teks eksplanasi yang digunakan guru dan peserta didik kelas VII. (3) pedoman analisis

teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan. (4) pedoman analisis teks eksplanasi berdasarkan tingkat keterbacaan, serta (5) pedoman analisis teks eksplanasi berdasarkan kriteria bahan ajar.

1. Pedoman Observasi Bahan Ajar Teks Eksplanasi (*terlampir*)
2. Pedoman Wawancara Bahan Ajar Teks Eksplanasi (*terlampir*)
3. Pedoman Analisis Teks Eksplanasi Berdasarkan Tingkat Keterbacaan

Analisis teks eksplanasi berdasarkan tingkat keterbacaan pada penelitian ini menggunakan formula keterbacaan Grafik Fry . Langkah-langkah penggunaan formula Grafik Fry untuk teks pendek menurut Laksono dalam Harjasujana dan Mulyati (Fatin & Yuniarti, 2018:17) yaitu 1) memilih penggalan teks representatif yang panjangnya lebih kurang 100 perkataan, 2) menghitung jumlah kalimat dari seratus perkataan yang terdapat dalam wacana sampel hingga persepuluhan terdekat, 3) menghitung jumlah suku kata dalam seratus kata, dan 4) menerapkan hasil perhitungan dalam Grafik Fry dengan mencantumkan satu kelas di bawah dan satu kelas di atas berdasarkan hasil temuan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\text{Jumlah Kalimat} = \text{Jumlah Kalimat} + \frac{\text{jumlah kata dalam kalimat hingga kata ke-100}}{\text{Jumlah keseluruhan kata pada kalimat terakhir}}$$

$$= \text{Hasil akhir jumlah kalimat}$$

$$\text{Suku Kata} = \text{Jumlah suku kata} \times 0,6 = \text{Hasil akhir}$$

4. Pedoman Analisis Teks Eksplanasi Berdasarkan Struktur dan Kaidah Kebahasaan

Pedoman analisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi disusun dalam bentuk instrumen sebagai berikut.

**Tabel 3. 1 Instrumen Analisis Teks Eksplanasi Berdasarkan Struktur**

<b>Judul Teks:</b>	
<b>Struktur Teks Eksplanasi</b>	<b>Kutipan Teks</b>
a. Pernyataan Umum	(Diisi dengan paragraf yang menunjukkan pengenalan atau gambaran umum fenomena yang akan dijelaskan)
b. Deretan penjelas	(Diisi dengan paragraf yang menunjukkan penjelasan mengenai proses atau sebab akibat dari fenomena yang dijelaskan)
c. Interpretasi atau penutup	(Diisi dengan paragraf yang menunjukkan simpulan dari fenomena yang dijelaskan. Sifatnya opsional, bisa ada bisa tidak.)

**Tabel 3. 2 Instrumen Analisis Teks Eksplanasi Berdasarkan Kebahasaan**

<b>Judul Teks:</b>	
<b>Kebahasaan Teks Eksplanasi</b>	<b>Kutipan Teks</b>
Istilah-istilah teknis	(Diisi dengan paragraf yang menunjukkan istilah-istilah, yaitu kata yang digunakan pada fenomena-fenomena tertentu, misalnya fenomena alam dan sosial)
konjungsi waktu	(Diisi dengan paragraf yang menunjukkan konjungsi waktu seperti kata <i>lalu, kemudian, sehingga, jika, dan manakala</i> )
Konjungsi kausalitas	(Diisi dengan paragraf yang menunjukkan konjungsi kasualitas seperti kata <i>karena, sebab, oleh karena itu, dan sehingga</i> )

Setelah penulis menganalisis struktur dan kebahasaan sebagai profil bahan ajar teks eksplanasi, selanjutnya penulis menganalisis kesesuaian hasil analisis berdasarkan struktur, kebahasaan, dan tingkat keterbacaan yang terkandung di dalam teks eksplanasi.

**Tabel 3. 3 Instrumen Kesesuaian Teks Eksplanasi Berdasarkan Struktur**

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Struktur</b>		
		<b>Pernyataan Umum</b>	<b>Deretan Penjelas</b>	<b>Penutup</b>
1.				
2.				
3.				

4.				
5.				

**Tabel 3. 4 Instrumen Kesesuaian Teks Eksplanasi Berdasarkan Kebahasaan dan Tingkat Keterbacaan**

No.	Judul	Kebahasaan			Tingkat Keterbacaan
		Istilah teknis	Konjungsi waktu	Konjungsi kasualitas	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan: diisi dengan keterangan angka 4, 3, 2, dan 1

4= Sesuai    3= Cukup Sesuai    2= Kurang Sesuai    1= Tidak Sesuai

(4) Sesuai : Teks eksplanasi tersebut memiliki struktur, kebahasaan, dan tingkat keterbacaan yang lengkap dan sesuai dengan aspek analisis yang harus ada dalam data teks eksplanasi.

(3) Cukup Sesuai : Teks eksplanasi tersebut memiliki struktur, kebahasaan, dan tingkat keterbacaan yang tidak lengkap. Ada salah satu aspek analisis yang tidak ada dalam data teks eksplanasi.

(2) Kurang Sesuai : Teks eksplanasi tersebut memiliki struktur, kebahasaan, dan tingkat keterbacaan yang tidak lengkap. Ada dua aspek analisis yang tidak ada dalam data teks eksplanasi.

(1) Tidak Sesuai : Teks eksplanasi tersebut memiliki struktur, kebahasaan, dan tingkat keterbacaan yang tidak lengkap.

## 5. Instrumen Uji Kelayakan Modul Pembelajaran

Instrumen validasi modul pembelajaran dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari validator terhadap modul pembelajaran yang telah disusun. Instrumen tersebut berupa kuesioner yang diberikan kepada ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Penilaian oleh ahli materi difokuskan pada kesesuaian isi bahan ajar dengan Kurikulum Merdeka, penilaian oleh ahli bahasa difokuskan pada aspek kebahasaan, sedangkan penilaian oleh ahli desain difokuskan pada aspek penyajian dan kegrafikan modul pembelajaran. Adapun instrumen yang diperlukan adalah sebagai berikut.

### a. Instrumen Uji Kelayakan Penilaian Aspek Materi Bahan Ajar Teks Eksplanasi

Instrumen uji kelayakan penilaian aspek materi bahan ajar teks eksplanasi merupakan tahapan penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui kesesuaian dan kelayakan modul pembelajaran yang telah disusun untuk dijadikan alternatif bahan ajar teks eksplanasi kelas VII. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen angket dengan melibatkan guru Bahasa Indonesia di SMP untuk memberikan penilaian pada format yang telah disediakan. Instrumen uji kelayakan penilaian aspek materi bahan ajar teks eksplanasi *terlampir*.

### b. Instrumen Uji Kelayakan Penilaian Aspek Kebahasaan Bahan Ajar Teks Eksplanasi

Instrumen uji kelayakan penilaian aspek kebahasaan bahan ajar teks eksplanasi merupakan tahapan penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui kesesuaian dan kelayakan modul pembelajaran yang telah disusun untuk dijadikan alternatif bahan ajar teks eksplanasi kelas VII. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah

instrumen angket dengan melibatkan ahli bahasa untuk memberikan penilaian pada format yang telah disediakan. Instrumen uji kelayakan penilaian aspek bahasa bahan ajar teks eksplanasi *terlampir*.

#### c. Instrumen Uji Kelayakan Penilaian Aspek Desain Bahan Ajar Teks Eksplanasi

Instrumen uji kelayakan penilaian aspek desain bahan ajar teks eksplanasi merupakan tahapan penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui kesesuaian dan kelayakan modul pembelajaran yang telah disusun untuk dijadikan alternatif bahan ajar teks eksplanasi kelas VII. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen angket dengan melibatkan ahli bahasa untuk memberikan penilaian pada format yang telah disediakan. Instrumen uji kelayakan penilaian aspek desain bahan ajar teks eksplanasi *terlampir*.

### F. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data atau pihak yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian. Menurut Surokim (2016:129-130) subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti, baik berupa orang, benda, maupun lembaga atau organisasi. Subjek penelitian menjadi sumber utama dalam memperoleh data penelitian dan akan dikenai simpulan hasil penelitian. Berknaan dengan itu, subjek penelitian pada penelitian ini yaitu berupa teks eksplanasi dari laman *skola.kompas.com* edisi Mei 2025 yang memuat 23 teks eksplanasi. Subjek penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Tabel 3. 5 Sumber Data Teks Eksplanasi Laman *skola.kompas.com* edisi Mei 2025**

No.	Judul Teks Eksplanasi
1.	Mengapa Terjadi Hujan di Musim Kemarau? Ini Penjelasan BMKG
2.	Apa yang Terjadi Ketika Komet Mendekati Matahari? Ekornya Makin Panjang
3.	Inilah Dampak Pemanasan Global yang Dirasakan Manusia
4.	7 Dampak Negatif La Nina
5.	Mengenal Angin Siklon, Apa Penyebab dan Dampaknya?
6.	Mengapa Bulan Purnama Mei Disebut Flower Moon? Ini Maknanya!
7.	4 Dampak Jejak Karbon terhadap Udara, Perubahan Iklim yang Makin Parah
8.	Apa Itu Angin Fohn? Proses Terbentuk, Penyebab, dan Dampaknya
9.	Spagetifikasi: Ketika Lubang Hitam Melahap Bintang Seperti Semangkuk Mi
10.	Apa Itu Cloud Iridescence? Ini Proses Terjadinya Awan Warna-warni Mirip Pelangi
11.	Mengenal Angin Topan: Dampak dan Proses Terjadinya
12.	Mengapa Hampir Semua Kehidupan Menghirup Oksigen? Ini Penjelasannya!
13.	Angin Gunung dan Angin Lembah: Fenomena Alam yang Jarang Kita Sadari
14.	Teleskop Hubble Temukan Awan Mirip Permen Kapas di Galaksi Magellan
15.	Apa Itu Angin Pasat? Ini Proses Terbentuk, Jenis, dan Dampaknya
16.	Aurora di Mars, Saat Langit Planet Merah Berubah Menjadi Hijau
17.	Mengapa Saat Musim Kemarau Udara Malam Lebih Dingin? Ini Penjelasan Fenomena Bediding
18.	Bagaimana Pemanasan Global Mengakibatkan Cuaca Tidak Menentu?
19.	Apa Itu Suar Matahari? Pengertian, Penyebab, dan Dampaknya untuk Bumi
20.	Bagaimana Pemanasan Global Dapat Memengaruhi Curah Hujan? Ini Penjelasannya!
21.	Kemarau Basah: Hujan di Musim Kemarau, Apa Sebabnya?
22.	Apa yang Membuat Bumi dan Bulan Tetap pada Orbitnya? Ini Alasannya
23.	Kemarau Basah 2025 sampai Kapan? Ini Penyebab Hujan di Musim Kemarau

Berdasarkan subjek penelitian di atas, penulis memilih data dengan mempertimbangkan beberapa kriteria yaitu, 1) topik yang disajikan dalam teks dekat dengan kehidupan peserta didik, baik yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari maupun yang berkaitan dengan mata pelajaran lain; 2) teks memiliki tingkat keterbacaan yang sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik kelas VII; 3) teks memiliki struktur yang lengkap, meliputi bagian pernyataan umum dan deretan

penjelas, serta interpretasi/penutup sebagai bagian opsional; dan 4) teks memiliki kaidah kebahasaan yang lengkap, meliputi penggunaan istilah-istilah teknis, konjungsi kausal, dan konjungsi waktu. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis memilih 5 data teks eksplanasi dari 23 subjek penelitian sebagai data analisis yang lebih mendalam dan terfokus. Pemilihan ini didasarkan pada kesesuaian teks dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kelima teks eksplanasi tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 6 Subjek Penelitian**

No.	Judul Teks Eksplanasi
1.	Mengapa Terjadi Hujan di Musim Kemarau? Ini Penjelasan BMKG
2.	Angin Gunung dan Angin Lembah: Fenomena Alam yang Jarang Kita Sadari
3.	Aurora di Mars, Saat Langit Planet Merah Berubah Menjadi Hijau
4.	Apa yang Membuat Bumi dan Bulan Tetap pada Orbitnya? Ini Alasannya
5.	Mengapa Saat Musim Kemarau Udara Malam Lebih Dingin? Ini Penjelasan Fenomena Bediding

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus atau hal yang dianalisis dalam suatu penelitian untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang diteliti. Menurut Surokim (2016:132), objek penelitian merupakan hal atau permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian. Objek penelitian dapat berupa keadaan, sifat, atau kondisi dari suatu benda maupun seseorang yang menjadi pusat perhatian penelitian. Keadaan tersebut dapat berupa kualitas, kuantitas, perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan, maupun sikap yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah struktur teks dan kaidah kebahasaan pada teks eksplanasi di laman *kompas.com* rubrik Skola edisi Mei 2025.

## **G. Langkah-Langkah Penelitian**

Penelitian merupakan proses mengungkap sesuatu hal berdasarkan beberapa Langkah. Langkah-langkah yang dilaksanakan pada penelitian ini mengacu pada langkah-langkah penelitian dengan pendekatan kualitatif metode deskriptif analitis. Adapun langkah-langkah penelitian dengan pendekatan kualitatif menurut Sidiq dan M. Choiri (2019:11) adalah sebagai berikut.

1. Memilih masalah
2. Mengumpulkan bahan yang relevan
3. Menentukan strategi dan pengembangan instrumen
4. Mengumpulkan data
5. Menafsirkan data
6. Melaporkan hasil penelitian.

Sementara Menurut Sujana (Abdussamad, 2021:104-106) langkah-langkah penelitian kualitatif adalah berikut.

1. Mengidentifikasi masalah
2. Pembatasan masalah atau fokus penelitian
3. Penetapan fokus penelitian
4. Pengumpulan data
5. Pengolahan dan pemaknaan data
6. Pemunculan teori
7. Pelaporan hasil penelitian

Kemudian Heryadi (2021:43) menjelaskan lebih lanjut mengenai langkah-langkah penelitian pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Adapun langkah-langkah penelitian metode deskriptif adalah sebagai berikut.

1. Memiliki masalah yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran
3. Mengumpulkan data
4. Mendeskripsikan data
5. Menganalisis data
6. Merumuskan simpulan

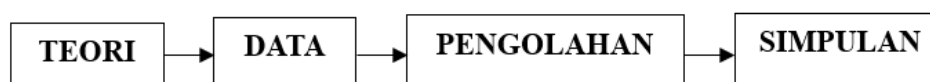
Berdasarkan langkah-langkah tersebut, langkah-langkah yang penulis lakukan adalah sebagai berikut.

1. Menyadari adanya keterbatasan bahan ajar teks eksplanasi yang bervariasi di sekolah.
2. Membuat instrumen atau rambu-rambu pengukuran terhadap analisis bahan ajar teks eksplanasi pada laman *skola.kompas.com* edisi Mei 2025.
3. Mengumpulkan data populasi teks eksplanasi yang terdapat pada laman *skola.kompas.com* edisi Mei 2025, kemudian menganalisisnya untuk menentukan sampel data yang akan digunakan pada penelitian.
4. Mendeskripsikan teks eksplanasi yang terdapat pada laman *skola.kompas.com* edisi Mei 2025.
5. Menganalisis teks eksplanasi yang terdapat pada laman *skola.kompas.com* edisi Mei 2025 berdasarkan struktur, kebahasaan, dan tingkat keterbacaan.
6. Merumuskan simpulan hasil analisis struktur, kebahasaan, dan tingkat keterbacaan teks eksplanasi yang terdapat pada laman *skola.kompas.com* edisi Mei 2025 sebagai alternatif bahan ajar teks eksplanasi kelas VII.

#### **H. Pengolahan Data**

Pola pengelolaan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pola deduktif. Hal ini sesuai dengan pendapat Heryadi (2021:113) yang mengemukakan penelitian yang bersifat analitis atau menguji fenomena, maka pola yang digunakan adalah pola deduktif. Pola deduktif dilakukan setelah semua data yang dicari telah terkumpul (Sidiq & Choiri, 2019:57). Pola ini diawali dengan landasan teori berkenaan dengan fenomena

yang dihadapi. Hal ini diperkuat oleh pendapat Abdussamad (2021:116) yang mengungkapkan pola deduktif memanfaatkan teori sebagai dasar dalam membangun hipotesis, menjadikan teori sebagai acuan utama dalam menganalisis masalah penelitian. Heryadi (2021:113) menggambarkan bagan pola deduktif dengan pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut.



**Gambar 3. 2 Bagan Pengolahan Data**

Penelitian kualitatif harus dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Adapun tahapan yang dimaksud Heryadi (2021:115) adalah pendeskripsian data, penganalisan data, dan pembahasan hasil analisis.

1. Pendeskripsian data, yaitu menjelaskan data sebagaimana adanya, tanpa menambah atau mengurangi informasi yang ada.
2. Penganalisan data, yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung, dan mengelompokkan data, terutama data kualitatif
3. Pembahasan hasil analisis, yaitu pemberian makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalisan data yang mengarah pada penemuan baru.

### **I. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang tersusun secara sistematis, yakni diawali dengan kegiatan observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VII.

Kegiatan ini dilaksanakan pada 28-29 Mei 2025 di SMP Negeri 1 Cigalontang, SMP Negeri 2 Cigalontang, dan MTs Matlabussa'adah. Hasil dari tahap ini menjadi dasar dalam menentukan fokus penelitian.

Selanjutnya, penulis menyusun rambu-rambu pengukuran yang digunakan untuk menganalisis teks eksplanasi pada laman *skola.kompas.com* edisi Mei 2025. Penyusunan instrumen ini dilakukan pada Juli 2025 sebagai acuan dalam proses analisis data.

Tahap berikutnya adalah pengumpulan data, pendeskripsian data, serta analisis terhadap struktur, kebahasaan, dan tingkat keterbacaan teks eksplanasi yang dilaksanakan pada Agustus 2025. Hasil analisis ini kemudian digunakan sebagai dasar pembuatan modul pembelajaran sebagai alternatif bahan ajar teks eksplanasi untuk peserta didik kelas VII. Penulis menyusun modul pembelajaran ini dilakukan pada September 2025.

Modul yang telah disusun kemudian diuji kelayakannya oleh Guru Bahasa Indonesia pada 10 Oktober 2025. Setelah itu, modul diperbaiki berdasarkan arahan guru pada 11–20 Oktober 2025 agar lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Modul yang telah direvisi selanjutnya diujicobakan kepada peserta didik MTs Matlabussa'adah pada 21 Oktober 2025. Hasil uji coba tersebut menjadi dasar dalam penyempurnaan modul serta perumusan simpulan penelitian yang dilakukan pada Oktober 2025 hingga Februari 2026.

Untuk memastikan kualitas modul yang dikembangkan, dilakukan uji ulang kelayakan yang melibatkan Guru Bahasa Indonesia, ahli bahasa, dan ahli desain pada

11 Maret 2026. Tahap akhir penelitian berupa perbaikan modul pembelajaran serta penyempurnaan simpulan hasil penelitian dilaksanakan pada 12 Maret hingga 7 April 2026.